

Implementasi Education Management Information Sistem (EMIS) Dalam Pengambilan Kebijakan Pendidikan

Oleh:

Muslim, Muhammad Firdaus

Institut Dirosat Islamiyah Al-Amien Prenduan, Indonesia

Email: pmk.muslim@gmail.com

Abstract

The research in this thesis is motivated by the development of technology and information as a data collection base that has a very important role in supporting the achievement of educational goals. Information technology based on data collectors has an important object in advancing educational goals. The existence of EMIS is used as one of the main bases in making educational policies at Madrasah Tsanawiyah Darul Aitam, so it is hoped that all incoming data will be more updated and accurate. The purpose of this study is to describe, 1) Strategic steps to implement EMIS in MTs Darul Aitam Tambah in education policy-making 2) The impact of EMIS on education policy-making in Madrasah Tsanawiyah Darul Aitam Tambah. The approach used in this study is qualitative descriptive with the type of case study. The researcher used observation, interview, and documentation data collection techniques. The data analysis used is data collection, data condensation, data presentation, and conclusion drawn/verification. The validity of the data used is source triangulation and technique triangulation. Conclusions obtained from the results of this study 1) The strategic steps of implementing EMIS at MTs Darul Aitam in making education policies in accordance with the EMIS guidelines, namely registration, login, institutional updates, old student updates, new student input, GTK updates, infrastructure updates, and BAP upload/download. The policy-making process is by identifying problems, searching for information, evaluating alternatives, making policies, and behaviors after education policy-making. Such as the fulfillment of teaching hours. 2) The impact resulting from EMIS on education policy-making, namely, can improve the performance of EMIS management in determining policies related to education financing such as School Operational Assistance (BOS) and realizing the effectiveness of achieving the smart indonesia program (PIP). Supporting factors for the establishment of good cooperation between operators and madrasah heads, laptop wifi facilities, inhibiting factors, unreadable NIK error system.

Keywords: *Implementation, EMIS, Education Policy-Making.*

A. Pendahuluan

Penggunaan teknologi dalam kehidupan ini telah meluas dan memasyarakat. Teknik Informasi dan Komunikasi seiring dengan perkembangan zaman, banyak merubah cara pandang (*mindset*) dan praktik manajemen di semua bidang, termasuk dalam pendidikan. Hadirnya era digital (*revolusi industri 4.0*), dan era informasi.¹ Membawa *revolusi* pendidikan yang dulunya “*tradisional*” menuju “*modern*” baik dalam konteks pembelajaran (*learning proses*) maupun dalam pengelolaan data.²

¹ Syahida Yasya Moeniri, “Like Islam Project, Strategi Dakwah Masa Kini,” *Dirosat: Journal of Islamic Studies* 2, no. 1 (2017), 60.

² Wina Janustisia Sari Dkk., “Permasalahan Pendidikan Agama Islam Di Era Digital Tinjauan Fenomenologi,” *JEC: Jurnal Edukasi Cendekia* 4, no. 2 (2020), 61.

Adanya teknologi informasi yang berbasis pengumpul data memiliki objek penting dalam memajukan tujuan pendidikan.³ Sebagaimana yang di sampaikan Fuadi Aziz dalam penelitiannya, “lembaga pendidikan niscaya menghadapi tantangan dan persoalan tanpa didukung data, fakta yang terpercaya, terutama dalam sistem pemilihan umum yang strategis”.⁴ Sistem informasi saat ini sudah digunakan di semua tingkat pendidikan seperti sekolah negeri (SD, SMP, dan SMA) menggunakan DAPODIK. Sedangkan lembaga swasta (MI, MTs, dan MA) menggunakan EMIS. Menurut Kebijakan Menteri Agama No 83 Tahun 2022, pengelola *Education Management Information Sistem* (EMIS) pada Kementerian Agama merupakan tim yang bertanggungjawab atas pengelolaan data pendidikan dan ditetapkan melalui kebijakan pejabat yang berwenang.⁵

Sistem informasi EMIS saat ini sudah digunakan di semua tingkat lembaga pendidikan baik sekolah maupun madrasah. Sistem ini merekam dan menganalisis tentang jumlah lembaga, pendidik dan tenaga kependidikan, fasilitas yang dimiliki, rasio anggaran dan lain-lain.⁶ Dengan menggunakan EMIS diharapkan data-data yang terupdate dapat akuntabel terus menerus dapat diperbaharui sehingga dapat digunakan sebagai dasar pengambilan kebijakan pendidikan. EMIS sangat berguna untuk dapat menyederhanakan kegiatan administrasi seperti pembuatan laporan rutin, persiapan jumlah kelas, jumlah tenaga pendidik dan kependidikan, perencanaan sarana dan prasarana yang memadai sehingga proses kegiatan belajar mengajar berjalan dengan efektif dan efisien.

Proses pengambilan kebijakan pendidikan dilakukan apabila data yang dibutuhkan sudah jelas sehingga adanya informasi yang relevan akan menjadi peran penting dalam menentukan pengambilan kebijakan.⁷ Kepala madrasah tidak serta merta memutuskan kebijakan sepihak harus demokratis, transparan, jujur, adil, bertanggung jawab, dan menghargai guru dan staf.⁸ Pengambilan kebijakan pendidikan merupakan teknik dalam memecahkan masalah tentunya dengan menggunakan teknik-teknik yang ilmiah. Sangat jelas kedudukan kepala madrasah berada pada posisi tertinggi serta mempunyai wewenang dalam menentukan kebijakan seperti tertuang dalam aturan Mantri Pendidikan Nasional No.

³ Mahfida Inayati Achmad, Ali Nurhadi, “Analisis Strategi Dalam Pengembangan Rencana Kerja Madrasah,” *JURNAL LENTERA: Kajian Keagamaan, Keilmuan Dan Teknologi* 22, no. 2 (2023): 179–86.

⁴ Fuadi Aziz, “Pengambilan Kebijakan Berbasis Education Management Information System (EMIS),” *Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (1970): 136.

⁵ Yaqut Cholih Qoumas, “Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 83 Tahun 2022,” in *SK*, 2022.

⁶ Dodi Irawan Syarif and Rosidin, *Sistem Manajemen Data Dan Informasi Pendidikan Ditjen Kelembagaan Agama Islam* (Jakarta: Departemen Agama RI, 2033), 20.

⁷ Mochamad Nurcholih, “Manajemen Informasi Dan Komunikasi Pendidikan Islam,” *Journal Ta’limuna* 1, no. 1 (2018), 20.

⁸ Jamali, “Kerjasama Kepala Madrasah Dan Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Di MI Nurul Jadid PragaanDaya Sumenep,” *Dirosat: Journal of Islamic Studies* 4, no. 2 (2019), 33.

19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan yang menjelaskan “bahwa setiap madrasah akan dipimpin oleh seorang kepala madrasah dalam setiap pengelolaan, kepala madrasah di bantu oleh wakil bidang masing-masing, seperti bidang akademik, sarana-prasarana, dan kesiswaan terutama dalam pengelolan data (tata usaha/operator).⁹ Bahkan Al-Qur’an pun juga telah menegaskan di dalam surat Shaad ayat 26:

يٰۤاٰدٰمُ اِنَّا جَعَلٰنٰكَ خٰلِيفَةً فِى الْاَرْضِ فَاٰحٰظِمۡ بَيْنَ النَّاسِ بِالْحَقِّ وَلَا تَتَّبِعِ الْهَوٰى فَيُضِلَّكَ عَنۡ سَبِيْلِ
 اللّٰهِ اِنَّ الَّذِيۡنَ يَضِلُّوۡنَ عَنۡ سَبِيْلِ اللّٰهِ لَهُمْ عَذَابٌ شَدِيۡدٌۢ بِمَا نَسُوۡا يَوْمَ الْحِسَابِ ۲۶

Artinya: “Wahai Daud, sesungguhnya Kami menjadikanmu khalifah (penguasa) di bumi. Maka, berilah kebijakan (perkara) di antara manusia dengan hak dan janganlah mengikuti hawa nafsu karena akan menyesatkan engkau dari jalan Allah. Sesungguhnya orang-orang yang sesat dari jalan Allah akan mendapat azab yang berat, karena mereka melupakan hari Perhitungan.” (QS.Şād [38]:26)¹⁰

Dari ayat di atas dapat dipahami bahwa secara umum, umat Islam diperintahkan agar dalam memutuskan suatu perkara harus berdasarkan hukum Allah, dimana hukum Allah SWT di sini memberikan penjelasan bahwa pengambilan kebijakan pendidikan harus dilakukan dengan adil dan tidak sepatutnya diambil dengan mengikuti hawa nafsu. Sebab, kebijakan pendidikan yang dibuat berdasarkan hawa nafsu akan menuju pada kesesatan dan tidak akan berujung dengan baik. Dalam hal ini seorang pemimpin penting sekali untuk berhati-hati dalam mengambil kebijakan pendidikan dalam menentukan langkah yang akan dilakukan dalam memajukan lembaga pendidikannya maupun dalam menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi dalam dunia pendidikan. Bentuk konkrit dari kepemimpinan adalah jiwa seorang pemimpin. Salah satu dari bentuk konkrit itu merupakan sifat terampil dan berwibawa serta cerdas dalam mempengaruhi orang lain untuk melaksanakan tugas-tugas dan tujuan yang ingin diraih oleh pemimpin.¹¹

Dalam meningkatkan mutu dan tujuan pendidikan, kepala madrasah selain mengawasi harus mampu menjadi pembimbing, pembina dalam memberdayakan guru pengajarnya dan staf yang lain. Kepala madrasah sebagai pemimpin di sekolahnya mampu mengelola, memperhatikan, mengawasi dan membimbing para pendidik dalam proses belajar mengajar salah satu caranya adalah dengan cara melakukan supervisi terhadap guru yang sedang

⁹ Nuraisah Dkk, “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Di SMA Negeri 17 Makassar,” *Bacaka: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 2 (2021), 33.

¹⁰ Al-Qur’an, n.d.

¹¹ Rusma Yulidawati, “Peran Kepemimpinan Pendidikan Dalam Pengambilan Keputusan Dan Membangun Tim,” *Tarbawi* 8, no. 2 (2020), 22.

melaksanakan tugasnya di madrasah, hal tersebut dapat mempengaruhi peningkatan disiplin guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar.¹²

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti di Madrasah Tsanawiyah Darul Aitam Tambah Karangpenang Sampang, bahwa penggunaan EMIS menjadi salah satu ikon penting dalam pengambilan kebijakan pendidikan di madrasah ini. Seperti dalam penyediaan data dan informasi yang valid tepat waktu, serta sebagai acuan mendapatkan dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah), juga sebagai verifikasi dan validasi peserta didik (verval PD), rapor digital madrasah (RDM), SIMPATIKA, EDM dan e-RKAM sebagai sistem informasi manajemen pendidikan. dan lain-lain.

Ketertarikan peneliti mengangkat pembahasan di Madrasah Tsanawiyah ini didasari keingintahuan secara mendalam mengenai pelaksanaan sistem informasi manajemen dalam Pengambilan Kebijakan Pendidikan, dengan judul “Implementasi *Education Management Information Sistem* (EMIS) dalam pengambilan kebijakan pendidikan di MTs Darul Aitam Tambah Karangpenang Sampang.”

B. Pembahasan

1. Langkah strategi penerapan EMIS di MTs Darul Aitam Tambah dalam Pengambilan Kebijakan Pendidikan

Langkah pelaksanaan sistem informasi manajemen pendidikan dan petunjuk pelaksanaan EMIS, menyatakan bahwa dalam penerapannya sebagaimana berikut:¹³

a. Registrasi

Sebelum proses masuk pada login emis operator terlebih dahulu masuk pada registrasi akun kepala madrasah dengan menggunakan NIK kepala madrasah dan kode registrasi serta email yang aktif. Fungsi akun kepala madrasah ini digunakan untuk pengecekan data, persetujuan data, dan konfirmasi data yang di ajukan oleh operator madrasah. Temuan yang didapat bahwa registrasi EMIS ini sesuai dengan juknis EMIS oleh Direktorat Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia bahwa dalam registrasi akun kepala madrasah di EMIS terdapat beberapa tahap: 1) masukkan NIK. 2) masukkan kode register. 3) klik login. 4) pilih menu Informasi User (Data Diri-NIK-Nama) Data Lembaga. 5) Masukkan alamat email yang valid. 6) masukkan password minimum 8 karakter, harus terdiri dari huruf besar, huruf kecil, angka dan karakter symbol seperti (\$,@, !, %, *, #, ?, dan &). 7) konfirmasi password. 8)

¹² Najmi Faza, “Upaya Kepala Sekolah Dalam Mengatasi Guru Yang Mengalami Masalah Metode Mengajar” 5, no. 1 (2021),53.

¹³ “Direktorat Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia, Materi Training EMIS,” n.d.

konfirmasi data. jika data sudah benar dan yakin untuk dikonfirmasi klik tombol Ya.

9) Klik tombol tutup.

b. *Login*

Proses login EMIS dilakukan oleh operator madrasah pada laman link <https://emis.kemenag.go.id/login> dengan menggunakan email dan *password* yang telah terdaftar sebelumnya. Tampilan awal saat login EMIS yaitu dashboard yang menampilkan beberapa menu seperti jumlah ruang, jumlah siswa, jumlah GTK, jumlah rombel (rombongan belajar), dan sebagainya. Sesuai dengan hasil observasi diatas panduan login emis sebagaimana berikut: 1) masuk ke *link/website* emis. 2) masukkan *email* dan *password* yang sudah terdaftar sebelumnya. 3) Klik captcha. 4) klik *login*

c. *Update profil madrasah*

Untuk memperbaharui data kelembagaan di EMIS ini harus menggunakan akun operator, operator membuka EMIS madrasah dan mengecek data yang belum lengkap lembaga. Proses updating dikendalikan oleh seorang operator madrasah untuk mengecek data-data di profil madrasah, sarana dan prasarana, dan alamat atau lokasi yang sesuai dengan titik koordinat. Setelah semua data dilengkapi, operator madrasah kirim permintaan persetujuan kepada kepala madrasah.

Berdasarkan hasil pemikiran diatas bahwa update lembaga di EMIS ini selaras dengan juknis EMIS oleh Direktorat Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia bahwa dalam update lembaga di EMIS ada beberapa tahap yaitu:¹⁴ 1) klik menu kelembagaan atau profil. 2) klik tab identitas (tampil Halaman Profil Madrasah dan data profil dari *user* madrasah yang *login*). 3) Cek data NSPN, NSM, Nama Lembaga, Status Madrasah, Jenis Lembaga, Nomor SK Izin Operasional, Tanggal SK Izin Operasional, dll. 4) Jika merubah Status Kelompok Kerja Madrasah menjadi Induk, 5) mengisi total angka, 6) merubah Status Kelompok Kerja Madrasah menjadi Anggota, 7) perlu memilih Nama Madrasah Induk, 8) Jika memilih Tidak Masuk KKM, maka tidak ada yang perlu dilakukan, 9) Cek data: (Kode Satker Anggaran, Nomor DIPA, Penempatan DIPA), 10) klik simpan, dan klik tutup.

d. *Update siswa lama*

Proses sinkronisasi data lama ke data baru di EMIS yaitu dilakukan oleh operator madrasah dengan mencari nama siswa yang ingin di lengkapi data-datanya dengan melihat data yang sesuai dengan kartu keluarga, sedangkan untuk KIP hanya

¹⁴ "Direktorat Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia, Materi Training EMIS.": 189–207.

siswa yang punya. Kepala madrasah juga dapat melihat data siswa yang ada dengan cara yang sama, namun di akun kepala madrasah hanya dapat melihat data saja atau tertulis “lihat data” dikarenakan yang dapat mengubah data hanya operator.

Berdasarkan hasil kajian diatas bahwa perubahan siswa lama sesuai dengan panduan dan materi training EMIS, bahwa dalam update lembaga di EMIS ada beberapa tahap yaitu:¹⁵ 1) Pada halaman dashboard, pastikan masa pendataan untuk data siswa telah dibuka atau tidak dibagian Info ini. 2) Untuk melakukan perubahan pada data siswa, klik menu “siswa” pada halaman dashboard. 3) klik submenu “Daftar Siswa”. 4) Pada salah satu baris data siswa yang diubah atau diperbaharui, klik tombol “Ubah Data”. Informasi: Tombol ‘Ubah Data’ hanya tersedia pada saat masa pendataan. Di luar masa pendataan, tombol *Ubah Data* akan berubah menjadi “*Lihat Detail*” (hanya melihat, tidak bisa melakukan perubahan data). 5) Pada tab “Data Siswa”, lakukan pengecekan terhadap data pribadi siswa dan lakukan perubahan yang diperlukan. 6) Khusus pada kolom “Tempat Tinggal”: (a) Jika memilih “Status Tempat Tinggal” adalah asrama madrasah, maka kolom alamat akan terisi dengan alamat madrasah secara otomatis dan tidak dapat diedit. (b) Jika memilih “Status Tempat Tinggal” adalah tinggal dengan orang tua/wali, maka kolom alamat akan terisi dengan alamat ayah kandung secara otomatis dan tidak dapat diedit. 7) Data NIK, Nama Lengkap, Tempat Lahir, Tanggal Lahir, dan Jenis Kelamin untuk sementara ini tidak dapat diubah. 8) Lakukan perubahan yang diperlukan. Setelah selesai melakukan perubahan data, klik tombol Simpan. 9) Pesan (pop up) semacam ini akan muncul saat Perubahan data berhasil disimpan. Klik Tutup! 10) Untuk melihat file yang telah diunggah (upload), klik nama file KK atau KIP.

e. *Input siswa baru*

Langkah menambahkan siswa baru atau input data siswa baru di EMIS dilakukan oleh operator madrasah. Syarat input data siswa baru yaitu persiapkan SKL (surat keterangan lulus) dari sekolah swasta/negeri, *fotocopy* KK. Prosesnya adalah OPM login di akun EMIS operator, masuk ke menu siswa kemudian daftar siswa. Pilih “dari madrasah” jika siswa lulusan madrasah/swasta, dan pilih “dari sekolah umum” jika siswa lulusan dari negeri, kemudian masukkan NSM (MI) / NPSN (SD) dan ceklis terdapat dua pilihan masukkan NIK atau masukkan NISN, setelah muncul data siswa klik menu tambah kemudian daftarkan.

¹⁵ “Direktorat Pendidikan Islam Kementrian Agama Republik Indonesia, Materi Training EMIS.”: 292–295.

Hasil temuan peneliti pada langkah penarikan data siswa baru di EMIS sesuai yang disampaikan oleh Uncu Virgo dalam kanal youtube menjelaskan bahwa langkah menambahkan siswa baru di EMIS 4.0 TP. 2023-2024 sebagaimana berikut:¹⁶ 1) klik menu siswa terdapat tiga sub menu siswa (Daftar siswa, mutasi dan akademis), 2) klik daftar siswa, (*export* data dan tambah) silahkan klik tambah di pojok kanan atas, 3) klik tambah akan munculkan pilihan “dari madrasah” dan “dari sekolah umum”. Contoh dari madrasah, 4) masukkan NSM (sekolah asal) terdapat dua fitur pilihan centang (√) a. Input NIK/NISN, b. Input nama dan tanggal lahir, 5) masukkan NISN dan lakukan pencarian “cari” lalu tambahkan.

f. *Update* guru dan tendik

Langkah update guru dan tendik di EMIS yaitu operator melakukan cek data dan melengkapinya, lalu meminta persetujuan dari kepala madrasah. syarat update guru adalah scan surat keterangan (SK guru), ijazah dan *foto copy* kartu keluarga (KK). Hasil temuan peneliti bahwa update guru dan tendik di EMIS sesuai dengan juknis yang sudah dirilis pada bulan Mei 2021, bahwa ada beberapa tahap update GTK di emis seperti:¹⁷

1) klik menu “Guru dan Tenaga Kependidikan” pada halaman dashboard, lalu klik sub menu “Daftar GTK”. 2) Klik tab menu “Satminkal” untuk masuk ke halaman GTK Satminkal, lalu klik tombol “Tambah Satminkal” untuk menambahkan data GTK Satminkal baru. 3) Ketikkan “gelar depan GTK” di bagian data diri jika ada (opsional), lalu ketikkan nama lengkap GTK baru pada kolom nama lengkap di bagian “Data Diri”, serta ketik gelar belakang GTK baru pada kolom “Gelar Belakang” di bagian data diri jika ada (opsional). Ingat, inputan harus berupa huruf serta simbol titik dan koma saja. 4) Pilih salah satu opsi “Status Kepegawaian GTK” baru, PNS atau Non PNS. 5) Ketikkan NIK, NUPTK (opsional). 6) Pilih tanggal mulai bekerja pada kolom TMT Pegawai, isi nomor handphone, email, jenis kelamin, tempat lahir, tanggal lahir, Agama, golongan darah (opsional), status tempat tinggal, Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, dan Kelurahan, bahkan transportasi ke sekolah, Jarak tempat tinggal, dan waktu tempuh (ke Madrasah), dan semua yang ada di kotak yang harus diisi. 7) Pada “pop up konfirmasi”, klik “Batal” untuk membatalkan penambahan data GTK baru. Atau klik “Ya” untuk lanjut menyimpan data GTK baru. Tampilan pesan (pop up) ini akan muncul saat data GTK baru berhasil ditambahkan. 8) Klik Tutup!

¹⁶ *Langkah Menambahkan Siswa Baru Di EMIS 4.0 TP. 2023-2024*, 2023.

¹⁷ “Direktorat Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia, Materi Training EMIS.”: 350–360.

g. *Update* sarpras (sarana dan prasarana)

Proses memperbaharui data sarana dan prasarana diEMIS di lakukan oleh operator yang di tunjuk kepala madrasah untuk update data sarpras, jika terdapat tambahan data. Syaratnya kumpulkan foto-foto atau dokumen lainnya yang terbaru.

Berdasar pada hasil temuan diatas, proses update sarana dan prasarana sesuai dengan yang dijelaskan oleh: 1) Pada halaman dashboard EMIS klik menu sarana dan prasarana, pada submenu aset tetap pilih (lahan, gedung dan ruangan). 2) klik menu “TAMBAH” yang terdapat pada sisi kanan, sub menu berisi isian (nama gedung, nama lahan, jumlah lantai, kepemilikan dst.), Pastikan semua data ini sesuai dengan kenyataannya. 3) klik menu “aksi” pada bagian kanan ini, di isi sesuai dengan kenyataan data yang ada di lembaga. 4) klik menu “ruangan” yang terdapat pada jendela “aset tetap”, klik “aksi” untuk memperbaharui datanya. perlu diperhatikan sebelum mengisi data periapkan foto-foto dokumentasi sesuai yang dibutuhkan,

h. Cetak BAP

Proses download atau cetak berita acara pendataan (BAP) di EMIS adalah proses pemutakhiran dalam pengimputan dan pengisian data. Prosesnya dilakukan oleh seorang operator madrasah untuk bisa login di akunnya, setelah masuk di halaman dashboard, selanjutnya melakukan monitoring dan data sudah lengkap sesuai projek perintah pemutakhiran emis klik menu “BAP BOS” untuk mencetak BAP.

Hasil temuan yang di dapat peneliti menunjukkan bahwa proses pemutakhiran data EMIS atau dalam juknis disebut cetak BAP yang dilakukan operator sesuai dengan tutorial link youtube yang di jelaskan:¹⁸ 1) klik “BAP BOS” di halaman dashboard EMIS, 2) klik “Refresh Data” sebelum klik “Cetak BAP” akan keluar jendela download dan klik “Start Download” akan tampil hasil download, 3) setelah hasil print out di tanda tangani kepala madrasah di scan dan upload kembali pada jendela “Upload BAP” akan keluar peringatan !Pastikan bahwa BAP BOS sudah benar, karena proses akan berakhir setelah BAP BOS diupload, tidak dapat diulang kembali maupun di perbaiki/dibatalkan. 4) klik “Ya” untuk mengakhiri proses data atau menutup jendela.

2. Proses Pengambilan Kebijakan Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Darul Aitam Tambah

Butuh ekstra kehati-hatian dan usaha yang rasional dalam menentukan sebuah kebijakan apalagi dalam urusan yang sangat genting, proses pengambilan kebijakan

¹⁸ “Cara Cepat Cetak BAP BOS Dan Upload BAP EMIS 4.0 Tahun Pelajaran 2023/2024, 2023.

pendidikan bukan hal yang gampang butuh proses panjang, secara umum pengambilan kebijakan sistem informasi manajemen meliputi langkah-langkah sebagai mana berikut:

a. Identifikasi masalah

Kepala madrasah harus bisa menentukan tujuannya dalam mengidentifikasi masalah yaitu dengan cara mengawasi dan mengukur program-program yang ada dengan dimulai dari aktifitas tersebut akan terlihat masalah-masalah yang terjadi terutama pada perilaku GTK dan sistem pembelajaran. Hasil temuan yang didapatkan peneliti mengenai proses pengambilan kebijakan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Darul Aitam Tlambah Karangpenang Sampang yaitu dengan melakukan identifikasi masalah. Identifikasi masalah ini dilakukan oleh kepala madrasah dengan cara mengawasi dan mengontrol langsung program-program yang ada di madrasah. melalui aktifitas tersebut akan diperoleh data yang terjadi di lokasi seperti permasalahan pada kinerja pendidik dan pembelajaran.

b. Pencarian Informasi

Mengidentifikasi masalah yang terjadi dengan cara mengumpulkan data-data maupun informasi yang relevan, seperti data yang terdapat di sistem informasi manajemen-pendidikan (SIM-P). Hasil yang ditemukan dalam penelitian mengenai proses pengambilan kebijakan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Darul Aitam yaitu melakukan pencarian informasi yang relevan atau disebut juga analisis data. mencari informasi yang dilakukan merupakan pengumpulan data-data ataupun informasi yang akurat dan valid, seperti data-data yang ada di sistem informasi manajemen pendidikan (SIM-P) yang ada di madrasah tersebut yaitu EMIS.

c. Evaluasi Alternatif

Mencari Solusi yang terjadi dilakukan dengan cara menentukan alternatif yang tepat yaitu menentukan sesuai kebutuhan akan permasalahan yang terjadi. Dengan solusi ini diharapkan kepala madrasah dapat menentukan alternatif yang tepat sehingga menghasilkan yang maksimal. Hasil yang ditemukan peneliti mengenai proses pengambilan kebijakan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Darul Aitam Tlambah Karangpenang Sampang adalah merupakan tahap ketiga ialah evaluasi alternatif. Evaluasi alternatif yang dilakukan yaitu dengan cara memilih alternatif yang tepat yaitu menentukan sesuai kebutuhan akan permasalahan yang terjadi. Dengan adanya evaluasi tersebut diharapkan kepala madrasah dapat memilih alternatif yang tepat sehingga memberikan hasil yang akurat.

d. Penetapan Kebijakan

Penetapan dilakukan dengan cara diskusi atau melalui musyawarah dengan waka kurikulum, staf madrasah atau operator yang ditunjuk. Seperti pada pemerataan kesetaraan guru dan pemberian jam pengajaran. Hasil yang ditemukan peneliti mengenai proses pengambilan kebijakan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Darul Aitam, adalah Pengambilan kebijakan pendidikan dengan cara musyawarah atau diskusi bersama jajaran staf madrasah. Seperti pada pemerataan guru dan pemenuhan jam pelajaran, kepala madrasah membutuhkan pihak lain dalam Pengambilan Kebijakan Pendidikan ini.

e. Perilaku setelah pengambilan kebijakan pendidikan

Pada perilaku pasca pengambilan kebijakan pendidikan ini seharusnya kepala mengivualasi kembali kebijakan yang telah dibuat, penilaian ulang perlu dilakukan, karena faktor penentu yang dinilai sejak awal harus diputuskan sebelum pelaksanaan berjalan, ini semua menghindari hal-hal yang tidak di inginkan. Hasil yang ditemukan peneliti mengenai perilaku setelah pengambilan kebijakan pendidikan di Madrasah *Tsanawiyah Darul Aitam*, mamasuki tahap terakhir yaitu sikap setelah pengambilan kebijakan pendidikan. Pada perilaku pasca pengambilan kebijakan pendidikan ini, kepala madrasah harus melihat bagaimana sikap kebijakan yang telah diambil, sudah diimplementasikan dengan baik atau tidak.

3. Dampak Implementasi EMIS terhadap Pengambilan Kebijakan Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Darul Aitam Tlambah

Pengaruh aplikasi EMIS sangat signifikan bagi madrasah dalam meningkatkan kinerja pengelolaan data EMIS di *Madrasah Tsanawiyah Darul Aitam* dalam menentukan suatu kebijakan-kebijakan terkait pembiayaan pendidikan seperti dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan mewujudkan efektivitas pencapaian program indonesia pintar (PIP), sebab EMIS dapat membantu memperoleh informasi serta penyelesaian tugas pengelolaan secara akurat serta cepat. Salah satu manfaat utama dari perkembangan sistem informasi adalah meningkatkan keefektifan.

Pengisian data EMIS tersebut adalah suatu tuntutan yang harus diselesaikan. data ini harus betul-betul valid, kualitas itu yang harus kita kedepankan agar dikemudian hari tidak akan muncul permasalahan, data yang ada dalam EMIS harus lengkap dan terkini untuk meminimalisir kekurangan maupun kesalahan, karena permasalahan yang muncul akan berpengaruh besar dampaknya kepada Madrasah dan yang lebih jauh lagi itu berdampak pada institusi Kementerian Agama yang menangnya. Melalui data EMIS nantinya akan dijadikan pemerintah pusat suatu bahan untuk mengambil suatu kebijakan terutama yang berkaitan dengan masalah bantuan BOS, calon penerima PIP, calon peserta ujian madrasah.

Dalam proses ini tentunya ada dampak yang dihasilkan dari EMIS berupa faktor pendukung maupun faktor penghambat. Adapun faktor-faktor tersebut adalah:

a. Faktor Pendukung

Pada hakekatnya sumber daya manusia baik operator EMIS, guru dan staf lainnya dapat digunakan sebagai sumber informasi di dalam madrasah. Ketika admin tidak mempunyai keahlian khusus dalam bidang teknologi informasi maupun pengolahan data maka pelaksanaannya di madrasah akan terganggu, begitu juga sebaliknya. Namun perlu di ketahui penerapannya operator EMIS di MTs Darul Aitam ini sudah melakukan beberapa kali pelatihan mengenai proses pengetahuan EMIS mulai dari pelaksanaan, perencanaan, bahkan sampai kendala yang dihadapi kedepannya. Selanjutnya untuk guru dan staf sebagai sumber informasi juga akan mempengaruhi pelaksanaan EMIS, karena cepat dan lambatnya data/informasi yang terkumpul kemudian perlu di input ke dalam EMIS. Untuk itu evaluasi diperlukan untuk menanggulangi masalah-masalah yang ada di EMIS juga keterlambatan pengumpulan data/ berkas guru, staf, maupun siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti dapatkan dilapangan terdapat beberapa pendukung dalam pelaksanaan emis di Madrasah Tsanawiyah Darul Aitam yang ada di wilayah Kabupaten Sampang, di antaranya terjalinnya kerja sama antara kepala madrasah dengan operator emis, adanya fasilitaf jaringan internet wifi, yang lebih utama adanya komputer dan laptop, dan tersedianya buku petunjuk sistem informasi emis.

b. Faktor Penghambat

Kendala yang sering terjadi terhadap pelaksanaan EMIS, adanya faktor jaringan internet yang dalam hal ini penerapannya juga begitu penting dari pengelolaan, karena jikalau jaringan internet lancar maka proses penginputan dan perubahan data juga akan lancar namun jika sebaliknya ketika jaringan internet terganggu atau sering disebut server eror maka dapat terganggu juga pelaksanaan penginputan data di aplikasi EMIS yang mengakibatkan terlambatnya proses pelaksanaan pengambilan kebijakan pendidikan berbasis EMIS.

Berdasar hasil penyajian dan analisis data dapat di simpulkan bahwa terdapat faktor penghambat yang mempengaruhi pelaksanaan EMIS dalam proses pengambilan kebijakan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Darul Aitam, yaitu faktor kekurangan sering terjadi error apalagi waktu waktu tertentu sehingga operator emis harus betul-

betul pintar memilih waktu dalam penggunaan EMIS, NIK siswa sering tidak terbaca karena dalam transisi data kependudukan catatan sipil (dukcapil).

C. Penutup

Penerapan sistem Education Management Information System (EMIS) di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darul Aitam Tambah berperan penting dalam mendukung pengambilan kebijakan pendidikan. Strategi implementasi EMIS di madrasah ini mencakup dua variabel utama. Pertama, pelaksanaan EMIS melibatkan beberapa tahapan, yaitu registrasi akun kepala madrasah, proses login, pembaruan profil lembaga, pemutakhiran data siswa lama dan baru, serta pembaruan data guru, tenaga kependidikan, dan sarana prasarana. Selain itu, EMIS juga digunakan untuk mencetak Berita Acara Pemeriksaan (BAP) sebagai persyaratan pencairan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Kedua, pengambilan kebijakan pendidikan berbasis EMIS dilakukan melalui beberapa tahapan, yakni identifikasi masalah, pengumpulan informasi dari sistem manajemen pendidikan, evaluasi alternatif kebijakan, serta penetapan keputusan melalui musyawarah dan diskusi. Setelah kebijakan diterapkan, dilakukan evaluasi untuk menilai efektivitas implementasinya. Dampak penerapan EMIS terhadap pengambilan kebijakan pendidikan di madrasah ini sangat signifikan, terutama dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan data serta mendukung kebijakan pendanaan pendidikan seperti BOS dan Program Indonesia Pintar (PIP). Dengan adanya EMIS, pengambilan keputusan menjadi lebih berbasis data, sehingga meningkatkan akurasi dan efektivitas kebijakan yang diterapkan.

Referensi

- Achmad, A. N., & Inayati, M. (2023). Analisis strategi dalam pengembangan rencana kerja madrasah. *Jurnal Lentera: Kajian Keagamaan, Keilmuan Dan Teknologi*, 22(2), 179–186.
- Al-Qur'an. (n.d.).
- Aziz, F. (1970). Pengambilan kebijakan berbasis Education Management Information System (EMIS). *Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1).
- Cara cepat cetak BAP BOS dan upload BAP EMIS 4.0 tahun pelajaran 2023/2024. (2023).
- Direktorat Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia. (n.d.). *Materi training EMIS*.
- Faza, N. (2021). Upaya kepala sekolah dalam mengatasi guru yang mengalami masalah metode mengajar. *Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1).
- Jamali. (2019). Kerjasama kepala madrasah dan guru dalam meningkatkan prestasi siswa di MI Nurul Jadid Pragaan Daya Sumenep. *Dirosat: Journal of Islamic Studies*, 4(2).

- Langkah menambahkan siswa baru di EMIS 4.0 TP. 2023-2024. (2023).
- Moeniri, S. Y. (2017). Like Islam Project, strategi dakwah masa kini. *Dirosat: Journal of Islamic Studies*, 2(1).
- Nurcholiq, M. (2018). Manajemen informasi dan komunikasi pendidikan Islam. *Journal Ta'limuna*, 1(1).
- Qoumas, Y. C. (2022). Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 83 Tahun 2022. *SK*.
- Sari, W. J., & Dkk. (2020). Permasalahan pendidikan agama Islam di era digital: Tinjauan fenomenologi. *JEC: Jurnal Edukasi Cendekia*, 4(2).
- Sina, F., Fatmawati, & Masyhar, M. (2020). Penerapan Education Management Information System (EMIS) di lembaga pendidikan keagamaan dan pondok pesantren pada Kantor Kementerian Agama Makassar. *Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 1(2), 123–130.
- Syarif, D. I., & Rosidin. (2033). *Sistem manajemen data dan informasi pendidikan Ditjen Kelembagaan Agama Islam*. Jakarta: Departemen Agama RI.
- Yulidawati, R. (2020). Peran kepemimpinan pendidikan dalam pengambilan keputusan dan membangun tim. *Tarbawi*, 8(2).